

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ayam kampung merupakan sumber penghasilan yang cukup menjanjikan, karena memiliki nilai jual yang tinggi. Para peternak sangat menyukai memelihara ayam ini karena permintaan pasar yang semakin banyak. Untuk meningkatkan kualitas ayam buras, dibutuhkan kandang yang memenuhi syarat-syarat tertentu. Selain itu, vaksinasi yang banyak diberikan pada ayam ras pun sebenarnya dibutuhkan oleh ayam buras. Kualitas pakan merupakan salah satu unsur yang harus dipenuhi untuk menjaga kualitas ayam buras. Pakan merupakan salah satu aspek yang amat vital bagi kehidupan ayam. Unsur ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi ayam buras dapat terganggu sehingga Ayam dapat tumbuh kurus, pertumbuhannya lambat, sakit-sakitan, bahkan dapat mati (Nawawi, 2011:3).

Pakan yang diberikan kepada ayam baik secara kualitas maupun kuantitas berbeda-beda, tergantung pada umur, berat badan, serta tujuan produksinya. Untuk ayam buras, karena secara genetik masih alami, kebutuhan pakannya cukup diklasifikasikan berdasarkan umur ayam. Yaman (2011:32) mengungkapkan “dengan bertambah umur, terjadi penambahan berat badan, sekaligus terjadi perubahan kebutuhan zat gizi”. Pakan bentuk tepung bisa diberikan dalam keadaan kering atau basah seperti bubur. Pakan kering pemberiannya harus disertai air minum yang

cukup. Sementara itu, pakan berbentuk bubur sudah mengandung air sehingga cukup disediakan air minum sedikit saja.

Kunyit (*Curcuma domestica*) merupakan beberapa contoh bahan herbal yang dapat digunakan sebagai pakan tambahan alternatif bagi ternak unggas. Kunyit mengandung kurkumin, protein, zat besi yang dapat meningkatkan pertumbuhan ayam dan meningkatkan nafsu makan. Kunyit dan temulawak merupakan tanaman herbal yang termasuk dalam antibiotik alami dan tidak mengakibatkan residu atau bahaya apabila dikonsumsi oleh ternak maupun manusia. Kandungan zat aktif yang terkandung dalam kunyit adalah kurkuminoid dan minyak atsiri. Kurkuminoid berfungsi meningkatkan nafsu makan yang pada akhirnya akan meningkatkan bobot hidup unggas. Sedangkan minyak atsiri berfungsi sebagai kalagoga dalam hal ini dapat meningkatkan sekresi cairan empedu.

Kandungan senyawa-senyawa aktif kunyit berpotensi untuk dijadikan feed additive herbal untuk ternak ayam sebagai pengganti antibiotik sintetik. “Senyawa kimia yang terkandung dalam kunyit yaitu kamfena, kurkumenolida, germakron, furanodienon, kurkumanol, isokurkumenol, kurzerenon dan kurkumin (Prasetiyo, 2006:45). Penelitian-penelitian mengenai penggunaan herbal kunyit, temulawak, dan temu putih secara tunggal sebagai pakan tambahan, telah banyak dilakukan baik pada unggas petelur maupun pedaging. Salah satunya adalah hasil penelitian yang dilaporkan oleh Zainuddin (2010:25) menyatakan bahwa “ternak ayam ras broiler, petelur maupun unggas lokal (ayam dan itik) yang diberi ramuan tanaman obat sebagai “*feed additive*” menunjukkan peningkatan terhadap efisiensi pakan dan kesehatan ternak”. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk

mengadakan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Pemberian Kunyit (Curcuma domestica) Terhadap Bobot Ayam Buras (Gallus domesticus) Di Desa Batang Ara Kecamatan Sekrak Kabupaten Aceh Tamiang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah

1. Apakah ada Pengaruh Pemberian Kunyit (Curcuma domestica) Terhadap Bobot Ayam Buras (Gallus domesticus) Di Desa Batang Ara Kecamatan Sekrak Kabupaten Aceh Tamiang?
2. Konsentrasi Serbuk Kunyit (Curcuma domestica) Manakah Yang Paling Optimal Untuk Meningkatkan Bobot Ayam Buras (Gallus domesticus) Di Desa Batang Ara Kecamatan Sekrak Kabupaten Aceh Tamiang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Kunyit (Curcuma domestica) Terhadap Bobot Ayam Buras (Gallus domesticus) Di Desa Batang Ara Kecamatan Sekrak Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Untuk Mengetahui Konsentrasi Optimal Serbuk Kunyit (Curcuma domestica) Untuk Meningkatkan Bobot Ayam Buras (Gallus domesticus) Di Desa Batang Ara Kecamatan Sekrak Kabupaten Aceh Tamiang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi peneliti

Sebagai kajian ilmu baru untuk menjadi sarjana yang profesional dimasa mendatang.

2. Bagi Dinas Peternakan

Sebagai penelitian baru dan menjadi sumber informasi penggunaan bahan suplemen tambahan kunyit dalam budidaya ayam buras.

3. Bagi Peternak

Agar peternak diuntungkan menggunakan pakan tambahan alami dengan harga yang ekonomis.

1.5 Anggapan Dasar

Anggapan dasar merupakan suatu landasan berpijak dalam suatu penelitian dan untuk memberi arah dalam penelitian. Anggapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ayam buras adalah ayam bukan ras yang dapat dibudidayakan secara intensif.
2. Kunyit mengandung senyawa berupa kurkumin, fosfor, zat besi, kalium dan vitamin C.
3. Kunyit dapat dijadikan pakan alternatif yang aman bagi ayam untuk pertumbuhannya.

1.6 Hipotesis

Menurut Apriliana (2014:40) mengatakan hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah Terdapat Pengaruh yang signifikan Pemberian Kunyit (*Curcuma domestica*) Terhadap Bobot Ayam Buras (*Gallus domesticus*) Di Desa Batang Ara Kecamatan Sekrak Kabupaten Aceh Tamiang dengan perlakuan 980 gram pakan + 20 gram kunyit.